

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman leguminosa yang berperan penting bagi kebutuhan pangan masyarakat di Indonesia, selain itu memiliki nilai ekonomi tinggi sehingga banyak yang menjadikan kacang tanah sebagai bahan pangan juga sebagai bahan industri. Kacang tanah merupakan komoditas agrobisnis dan salah satu sumber protein dalam pola pangan masyarakat. (Gafur, 2013).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018) produksi kacang tanah Kalimantan Barat pada tahun 2018 yaitu 851 ton, sedangkan produksi tersebut masih rendah dibandingkan daerah lain seperti Kalimantan Selatan 6.331 ton, dan Jawa Tengah 94,291 ton. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan produksi kacang tanah dengan intensifikasi pada lahan yang cukup potensial bagi tanaman kacang tanah, salah satunya pada tanah gambut.

Tanah gambut merupakan salah satu media tumbuh tanaman yang penyebarannya cukup luas di Indonesia termasuk Kalimantan Barat. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2016), luas penyebaran lahan gambut di Provinsi Kalimantan Barat adalah 1.543.752 ha. Sehingga sangat berpotensi untuk dimanfaatkan dalam meningkatkan produksi tanaman kacang tanah.

Tanah gambut sebagai media tumbuh tanaman kacang tanah dihadapkan pada sifat kimia tanah yang kurang baik bagi tanaman, yaitu memiliki pH rendah (masam), ketersediaan unsur hara makro (N, K, P, Ca, dan Mg), dan unsur hara mikro (Cu, Zn, Mn, dan Bo) yang rendah karena terikat oleh asam-asam organik maka kenaikan pH dapat ditingkatkan dengan pemberian abu serbuk kayu.

Serbuk kayu merupakan limbah kayu yang diperoleh dari hasil penggergajian kayu yang menggunakan mesin maupun manual. Limbah serbuk kayu menimbulkan masalah dalam penanganannya, yaitu dibiarkan ditumpuk sehingga keberadaannya tidak diinginkan dan membut suatu lahan yang di tempatnya tidak dapat di gunakan. Oleh karena itu perlu dilakukan pemanfaatan serbuk kayu dalam usaha pertanian dengan dibakar menjadi abu serbuk kayu .

Penggunaan abu serbuk kayu yang di aplikasikan ke tanah gambut diharapkan dapat mempengaruhi penyerapan pupuk NPK yang diberikan, sehingga dapat terserap

secara efektif oleh akar tanaman kacang tanah dan pemberian Pupuk NPK dapat mencukupi unsurhara nitrogen, fosfor dan kalium yang di butuhkan tanaman kacang tanah pada vase vegetatif sampai vase generatif.

## **B. Masalah Penelitian**

Peningkatan produksi kacang tanah selain ditentukan oleh teknik budidaya yang tepat juga ditentukan oleh faktor-faktor yang berupa ketersediaan unsur hara yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan hasil kacang tanah. Pemanfaatan tanah gambut sebagai media tumbuh tanaman kacang tanah dihadapkan pada faktor pembatas sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman kacang tanah secara optimal. Hal ini disebabkan faktor pembatas yang ada pada tanah gambut yaitu pH rendah sehingga bereaksi masam dan ketersediaan unsur N, P dan K relatif rendah.

Penambahan abu serbuk kayu pada tanah gambut dapat memperbaiki sifat kimia tanah gambut seperti meningkatkan pH tanah gambut di karenakan berkurangnya asam-asam organik yang berasal dari sisa-sisa tanaman.

Pemberian pupuk NPK dapat menambah suplai hara yang dibutuhkan tanaman kacang tanah. Hal ini di karenakan pupuk NPK memiliki kandungan unsur hara seperti nitrogen, fosfor dan kalium yang berperan dalam proses pertumbuhan masa vegetatif dan masa generatif tanaman kacang tanah.

Belum di ketahui dosis abu serbuk kayu dan pupuk nok terbaik, sehingga jika pemberian dosis terlalu banyak dapat menyebabkan tanaman kacang tanah layu atau mati dan terjadi pemborosan penggunaan abu serbuk kayu dan pupuk NPK. Jika penggunaan dosis abu serbuk kayu dan pupuk NPK terlalu sedikit dapat menyebabkan tidak berpengaruh nyata pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah peneitian ini ialah :  
Apakah terjadi interaksi pemberian abu serbuk kayu dan pupuk NPK pada tanah gambut dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan interaksi terbaik antara dosis abu serbuk kayu dan dosis pupuk NPK pada tanah gambut.